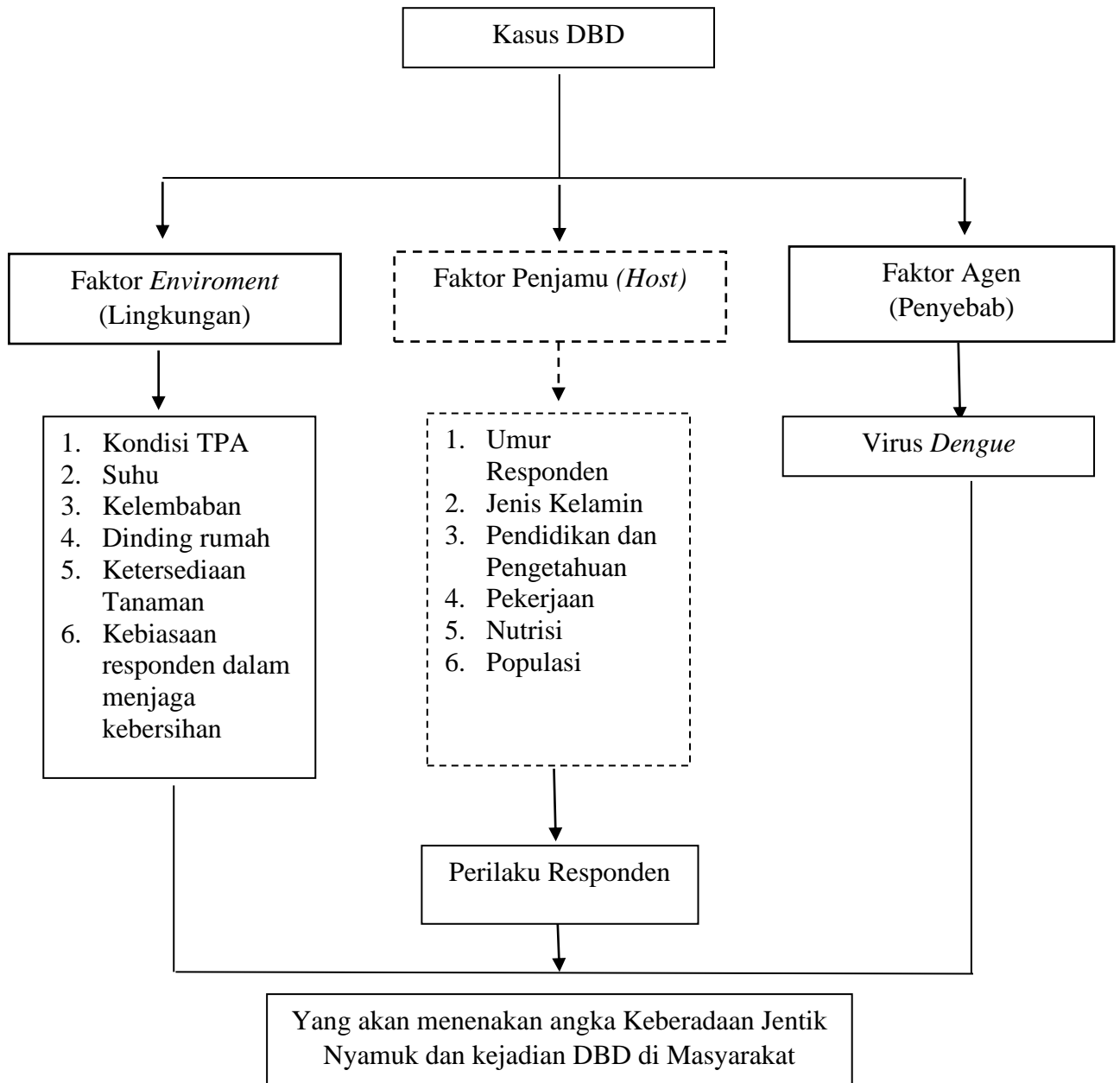


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3

Kearngka Konsep

Seperti diilustrasikan di atas, variabel lingkungan, penjamu, dan agen dapat meningkatkan kasus DBD. Keadaan rumah, salah satu dari tiga faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terkait jentik nyamuk, juga akan dipelajari. Kondisi rumah juga mempengaruhi jentik nyamuk. Aspek-aspek ini akan dieksplorasi untuk memenuhi tujuan, dan kami akan membangun hubungan di antara mereka.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen dan merupakan pengaruh yang lebih disukai, juga dikenal sebagai variabel independen atau variabel independen. Variabel bebas dalam situasi ini adalah perilaku dan kondisi rumah..

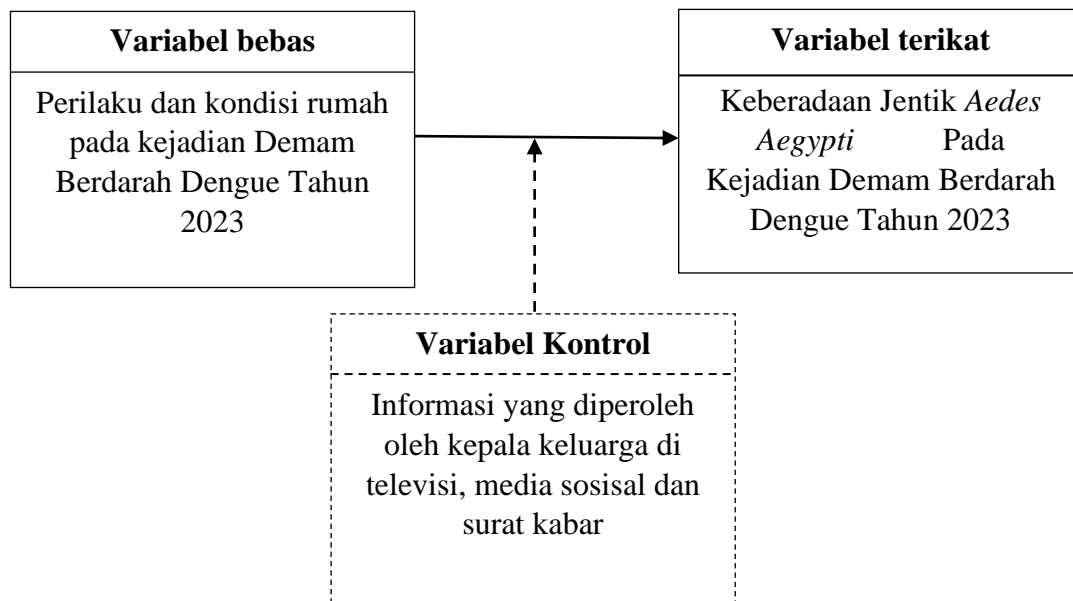
b. Variabel terikat

Variabel yang diduga nilainya akan berubah karena ada pengaruh dari variabel bebas, dalam hal ini adalah keberadaan jentik nyamuk.

c. Variabel kontrol

Faktor perancu menurut Notoatmodjo Soekidjo (2012) adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel perancu juga dikenal sebagai faktor perancu. Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dimasukkan sebagai variabel pengganggu dalam penelitian ini.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 4. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

3. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Parameter
1.	Perilaku responden pada kejadian DBD	Praktek atau pelaksanaan langsung responden dalam melakukan kegiatan pencegahan DBD dalam menurunkan angka kejadian dan jumlah penderita DBD di Kelurahan Pedungan Denpasar Selatan	Observasi	Ordinal	Nilai skor perilaku responden 0-5 = Kurang 6-10 = Baik
2.	Kondisi rumah responden	Kondisi atau kondisi rumah responden diobservasi untuk mengetahui pencegahan apa yang dapat dilakukan jika ditemukan kondisi rumah yang dapat menyebabkan penyakit DBD.	Observasi	Ordinal	Nilai skor Kondisi rumah 0-2 = Tidak memenuhi Syarat 3-5 = memenuhi syarat
3.	Keberadaan jentik <i>aedes aegypti</i>	Melakukan pengecekan secara langsung keberadaan jentik <i>aedes aegypti</i> yang berada pada setiap TPA untuk dapat mencegah angka kejadian DBD yang berada di Kelurahan Pedungan Kecamatan	Observasi	Ordinal	Nilai skor keberadaan jentik <i>aedes aegypti</i> 0-4 = Ada 5-8 = tidak Ada

C. Hipotesis penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Di Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan terdapat ada hubungan perilaku dengan kondisi rumah terhadap keberadaan jentik *Aedes Aegypti* pada kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2023.